

Media Update

Freeport Terapkan Budaya Selamat Demi Produksi Aman Berkelanjutan

Tembagapura, 25 Februari 2025 - *Executive Vice President Site Operations*/Kepala Teknik Tambang PT Freeport Indonesia (PTFI) Carl Tauran menegaskan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) harus dilakukan seluruh pekerja tanpa terkecuali, dimanapun dan kapanpun, agar tercapai produksi aman berkelanjutan.

“Seluruh karyawan dan mitra perusahaan telah bekerja keras untuk berkolaborasi mewujudkan budaya K3 dapat diimplementasikan dalam pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Tidak terbatas hanya pada momentum bulan K3 saja, setiap dari kita harus memiliki kesadaran penuh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja untuk diri kita sendiri, rekan kerja, dan orang lain, kapanpun dan di manapun,” kata Carl saat penutupan kegiatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (BK3N) 2025 di Tembagapura, Minggu (23/2).

Upaya mewujudkan budaya K3, lanjut Carl, dilakukan melalui sejumlah langkah. Tidak hanya melalui seremonial peringatan BK3N saja, namun secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan internal dengan melibatkan kepala kru dan kru di lapangan untuk membahas secara terbuka hambatan dan tantangan yang mereka hadapi di area kerja berkaitan dengan K3.

“Kami berupaya untuk menciptakan kondisi kerja yang aman, dengan melibatkan seluruh lini karyawan dalam diskusi aktif terjadwal. Kelompok kerja yang mencakup jajaran manajemen, *group leader*, dan pekerja garis depan juga terlibat dalam inspeksi K3 hingga turut menyampaikan ide, gagasan, serta inisiatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keselamatan kerja,” terang Carl.

Ia menyerukan kepada ribuan karyawan di area operasi PTFI di Dataran Tinggi yang hadir pada puncak acara BK3N 2025 di Sporthall Tembagapura, menerapkan budaya selamat demi tercapainya produksi aman berkelanjutan.

Ketua Panitia BK3N 2025 PTFI Catur Budiyanto mengatakan peringatan BK3N tahun 2025 di PTFI telah berlangsung sejak 10 Januari 2025 dan ditutup dengan acara puncak *Safety Expo* pada hari Sabtu-Minggu (22-23/2).

“*Safety Expo* merupakan wadah pertunjukan inisiatif K3 yang dilakukan oleh masing-masing divisi di PTFI dan dipresentasikan dalam bentuk stan pameran. Manajemen PTFI yang bertindak sebagai juri akan menetapkan inisiatif K3 terbaik yang nantinya berpeluang untuk dapat diterapkan di seluruh area operasi PTFI,” kata Catur.

Dengan menghadirkan *Safety Expo* bertemakan “Manajemen Interaksi Manusia dan Peralatan Bergerak melalui Inovasi untuk Meningkatkan Keselamatan Pertambangan”, Catur berharap berakhirnya rangkaian peringatan bulan K3 dapat meningkatkan partisipasi seluruh karyawan PTFI pada setiap upaya proaktif dalam melakukan identifikasi potensi risiko kerja sebelum terjadi masalah.

Peringatan BK3N tahun 2025 di PTFI telah sukses diselenggarakan di seluruh area operasi PTFI di Dataran Tinggi hingga Dataran Rendah dengan total 49 kali kampanye dari 13 jenis kampanye yang berbeda dan 15 kompetisi. Semua kegiatan mengacu pada tiga program yakni Program Strategis, Promotif dan Implementatif.

“Di antaranya program keselamatan terkait interaksi antara alat bergerak dan pekerja, inisiatif keselamatan dari masing-masing divisi, kampanye keselamatan, kampanye Pencegahan Penyakit Akibat Kerja, seminar edukasi, termasuk *Women Health Awareness* untuk memberikan informasi tentang isu kesehatan spesifik bagi pekerja perempuan,” kata Catur yang juga menjabat sebagai Manajer *Grasberg Block Caving (GBC) Production* PTFI.

FOTO	KETERANGAN
	<p>Pemukulan tifa menandai berakhirnya Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (BK3N) di Sporthall, Mile Post 68, Tembagapura (23/2).</p> <p><i>(Dari kiri ke kanan) Executive Vice President Site Operations/Kepala Teknik Tambang PTFI Carl Tauran, Ketua Panitia BK3N – Manajer Grasberg Block Caving (GBC) Production PTFI, Catur Budiyanto,</i></p>
	<p>Kampanye <i>Line of Fire</i> di area Tambang Bawah Tanah <i>Grasberg Block Cave (GBC)</i> dan <i>Big Gossan</i> untuk menciptakan ruang diskusi aktif yang melibatkan kepala kru dan kru di lapangan. Kampanye ini membahas kondisi-kondisi yang berbahaya di area kerja yang dapat menyebabkan cedera atau fatalitas. (16/1)</p>



Pengecekan kendaraan ringan (*light vehicle*) di area Tambang Bawah Tanah PTFI sesuai dengan Prosedur Operasional Standar untuk memastikan karyawan bekerja secara aman (05/2)



Executive Vice President Site Operations/Kepala Teknik Tambang PTFI Carl Tauran menyampaikan sambutan saat acara puncak peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (BK3N) di Sporthall Tembapapura, Mile Post 68 (23/3).



Suasana Safety Expo pada acara puncak peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (BK3N) di Sporthall Tembapapura, Mile Post 68 (22/3).



Management Inspection yang dilakukan di area Power Generator and Transmitter area operasi PTFI di Dataran Rendah (13/2).



Management Inspection yang dilakukan di area Pabrik Pengeringan Konsentrat (Dewatering Plant) area operasi PTFI di Portsites, Dataran Rendah (13/2).

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan mineral tembaga, yang mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga dalam negeri, PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Info Kontak

<p>Katri Krisnati Vice President, Corporate Communications PT Freeport Indonesia 0811 173947 kkrisnat@fmi.com</p>	<p>Desy Saputra External Communication Manager Corporate Communications PT Freeport Indonesia 0812 84817710 rsaputra24@fmi.com</p>
---	--